PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *LIVEWORKSHEET* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE B ELEMEN BHINNEKA TUNGGAL IKA DI SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh:
DARA MELCANIA
NPM. 2110013411167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	:	Dara Melcania
NPM	:	2110013411167
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	:	Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Elemen Bhinneka Tunggal Ika di Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Dr. Wirnita, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi:

Nama Mahasiswa	:	Dara Melcania
NPM	:	2110013411167
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	:	Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Elemen Bhinneka Tunggal Ika di Sekolah Dasar

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.	:	
2. Dra. Pebriyenni, M.Si.	:	
3. Darwianis, S.Sos., M.H.	:	

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Dr. Wirnita, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Dara Melcania
NPM	:	2110013411167
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	:	Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Elemen Bhinneka Tunggal Ika di Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Elemen Bhinneka Tunggal Ika di Sekolah Dasar" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti kententuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 September 2025

Saya yang menyatakan

Dara Melcania

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *LIVEWORKSHEET* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE B ELEMEN BHINNEKA TUNGGAL IKA DI SEKOLAH DASAR

Dara Melcania[1], Hendrizal[1]
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: daramelcania@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik berbasis *Liveworksheet* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV-B SD Negeri 03 Alai Padang sebanyak 24 orang. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi materi, media, bahasa, serta lembar praktikalitas guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan uji N-Gain untuk menilai efektivitas. Hasil validasi menunjukkan aspek materi 95,5%, bahasa 88,3%, dan desain 88,8%, sehingga LKPD termasuk kategori sangat valid. Praktikalitas oleh guru memperoleh 93% dan peserta didik 89,18%, dengan rata-rata praktikalitas 91,09%, menunjukkan produk sangat mudah digunakan. Efektivitas diukur melalui N-Gain rata-rata 0,718 (kategori tinggi), menandakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Liveworksheet* materi Bhinneka Tunggal Ika kriteria sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya bagi peserta didik kelas IV di sekolah dasar.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik, *Liveworksheet*, Pendidikan Pancasila.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING i

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ii

SURAT PERNYATAAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR BAGAN xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

1. Manfaat Teoritis 8

2. Manfaat Praktik 8

3. Manfaat Akademik 8

G. Spesifikasi Produk Penelitian 9

H. Kebaharuan dan Orisinalitas 10

I. Defenisi Operasional 11
1. Pendidikan Pancasila 11
2. *Liveworksheet* 12
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Kajian Teori 13
1. Pendidikan Pancasila 13
2. Lembar Kerja Peserta Didik 16
3. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik 19
4. *Liveworksheet* 21
B. Penelitian Relevan 27
C. Kerangka Konseptual 28
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Prosedur Penelitian 31
C. Subjek Penelitian 39
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Instrumen Penelitian 41
1. Lembar Validasi 41
2. Lembar Praktikalitas 42
3. Lembar Efektivitas 43
F. Teknik Analisis Data 43
1. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik 43
2. Analisis Hasil Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik 44
3. Analisis Hasil Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik 45
G. Jadwal Penelitian 46

1. Lokasi Penelitian 46
2. Waktu Penelitian 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
1. Tahap *Analyze* (Analisis) 49
a. Analisis Kurikulum 49
b. Analisis Kebutuhan 51
c. Analisis Karakteristik Peserta Didik 51
2. Tahap *Design* (Perancangan) 52
a. Spesifikasi Produk 53
b. *Prototipe* Produk 53
3. Tahap *Development* (Pengembangan) 57
a. Penyajian Data Validasi 57
b. Revisi Produk 58
4. Tahap *Implementation* (Implementasi) 62
a. Analisis Lembar Praktikalitas Guru 63
b. Analisis Lembar Praktikalitas Peserta Didik 64
5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi) 65
B. Pembahasan 66
1. Tahap Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila 66
2. Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Terhadap Hasil Belajar 69
C. Keterbatasan Penelitian 72
BAB V PENUTUP 73

1. Kesimpulan 73

2. Saran 74

DAFTAR RUJUKAN 75

LAMPIRAN 78

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini, berbagai aspek kehidupan manusia juga terpengaruh, termasuk cara manusia berpikir dalam perubahan tersebut. Perkembangan ini membawa kemajuan yang mendorong manusia untuk menguasai pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan itu agar tidak tertinggal oleh zaman. Dampak dari perkembangan zaman ini meliputi berbagai aspek, seperti pendidikan, politik, sosial, budaya, ekonomi, kesehatan, dan lainnya, yang kemudian harus beradaptasi untuk terus berkembang dan menciptakan kemajuan, guna mempermudah dan membantu manusia untuk menjalani kehidupannya. Namun, seiring dengan perkembangannya zaman, pasti akan ada tantangan yang harus dihadapi, yaitu bagaimana cara agar kemajuan di berbagai aspek dapat terus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang terus berlangsung.

Menurut Ambarwati *et al*., (2023:177), salah satu aspek yang menjadi pilar pentingnya perkembangan zaman adalah pendidikan, karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas, pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki oleh generasi yang akan mendatang memungkinkan mereka untuk bersaing dengan masyarakat dunia yang telah lebih dulu maju dan berkembang. Dari perkembangan zaman itulah aspek pendidikan perlu mengalami inovasi agar dapat mengatasi tantangan yang ada.

Salah satu bentuk dari inovasi yang dapat dikembangkan adalah dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan teknologi, pembelajaran bisa dilaksanakan dengan pendekatan yang lebih inovatif, bertujuan untuk mencapai pencapaian dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang senantiasa relavan. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara yang fleksibel dan kreatif, sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah. Sama halnya dengan Pendidikan Pancasila, yang juga memerlukan inovasi dalam

pembelajarannya. Agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, Pendidikan Pancasila perlu disampaikan dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan menggunakan teknologi untuk mempermudah peserta didik dalam memahami nilai-nilai dasar negara, yang sangat penting untuk membentuk karakter bangsa.

Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata pelajaran wajib di Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai panduan moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai seperti religiusitas, berkebinekaan global, kemandirian, gotong-royong, dan kreatif tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berintegritas dan peduli terhadap keberagaman. Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep nilai tersebut, tetapi juga mampu menghidupinya dalam tindakan nyata yang mencerminkan semangat kebangsaan. Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila menjadi instrumen penting dalam membangun bangsa yang kuat secara moral dan berdaya saing global.

Efektivitas Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah sering menghadapi kendala yang signifikan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Di kelas, metode ceramah adalah salah satu metode yang paling sering diterapkan oleh guru. Metode ceramah bukan berarti tidak relevan dalam pembelajaran, terutama di jenjang sekolah dasar. Metode ini tetap memiliki keunggulan, seperti kemampuannya untuk menyampaikan materi secara langsung, efisien, dan terstruktur dalam waktu yang terbatas. Namun, efektivitas metode ceramah sering kali tergantung pada bagaimana guru mengelolanya. Ketika digunakan tanpa variasi, ceramah cenderung membuat peserta didik pasif. Oleh karena itu, ceramah perlu diperkaya dengan pendekatan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau pemanfaatan media pembelajaran digital yang menarik, untuk membuat siswa lebih terlibat, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan diimplementasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, ceramah tetap relevan, asalkan disesuaikan

dengan kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan (Syamsurijal *et al*., 2023:1765).

Di sisi lain, implementasi Kurikulum Merdeka memberikan peluang baru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, Kurikulum Merdeka membuka ruang bagi penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup dimensi religiusitas, berkebinekaan global, kemandirian, gotong-royong, dan kreatif. Meskipun memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, keberhasilan kurikulum ini sangat bergantung pada ketersediaan media pembelajaran yang mampu mendukung proses belajar secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual, di mana siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga mempraktikkannya dalam situasi nyata. Oleh karena itu, media pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki peran penting dalam mendukung penerapan kurikulum ini, sehingga nilai-nilai pancasila dapat disampaikan dengan cara yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan peserta didik. (Ariandini dan Hidayati, 2023:161).

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri 03 Alai Padang pada tanggal 11 November 2024 terlihat bahwa di dalam kelas, guru masih menerapkan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam menyampaikan materi. Metode ini memungkinkan guru untuk memberikan penjelasan yang terstruktur dan efisien, serta menulis di papan tulis untuk mendukung pemahaman siswa. Meskipun metode ceramah ini tetap memiliki manfaat dalam menyampaikan materi secara langsung, ada indikasi bahwa metode ini belum sepenuhnya mengundang keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, sebagian siswa tetap menanggapi dengan baik dan memberikan respon ketika guru menjelaskan.

Selama proses pembelajaran, peserta didik tampak cukup tenang, meskipun terkadang tidak dapat dipastikan apakah mereka benar-benar mendengarkan dengan penuh perhatian. Ketika diminta untuk melakukan diskusi kelompok, peserta didik dapat melaksanakan tugas dengan cukup teratur,

meskipun membutuhkan waktu tambahan untuk memastikan diskusi berjalan dengan baik dan semua siswa terlibat.

Namun, tantangan muncul saat peserta didik mengerjakan LKPD. Karena waktu yang terbatas, yaitu menjelang akhir jam pelajaran, beberapa siswa merasa kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut dan mulai mengungkapkan keluhan, mengingat mereka merasa lelah akibat menulis berulang-ulang. Hal ini menyebabkan mereka merasa kurang antusias dalam menyelesaikan tugas, yang seharusnya dapat menjadi kesempatan untuk lebih mendalami materi.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV-B Ibu Rini Irmata Putri, S.Pd. diketahui bahwa meskipun LKPD cetak yang digunakan sudah cukup bervariasi, penggunaan kertas yang terlalu banyak masih menjadi masalah, terutama karena setiap mata pelajaran yang diajarkan berbeda-beda yang memakan banyak waktu dalam pembuatan dan peingmlementasiannya. Guru juga menyebutkan bahwa meskipun sudah berpengalaman dalam mengajar, masih ada kesulitan dalam menggunakan teknologi untuk membuat LKPD elektronik yang bisa diterapkan di kelas. Hal ini membuat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, terutama dalam Pendidikan Pancasila, belum optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti LKPD berbasis teknologi, yang tidak hanya mengurangi penggunaan kertas, tetapi juga membantu siswa lebih mudah memahami materi secara praktis.

Melihat permasalahan yang ada, penggunaan LKPD elektronik bisa menjadi solusi yang efektif bagi guru. Dengan menggunakan LKPD dalam bentuk digital, guru tidak perlu lagi mencetak lembar kerja, sehingga bisa menghemat penggunaan kertas. Selain itu, LKPD elektronik juga lebih interaktif, karena materi yang disajikan bisa berupa video atau audio yang dapat diputar dengan mudah hanya dengan satu klik pada ikon yang tersedia. Di dalamnya juga ada berbagai pilihan soal yang lebih beragam, seperti pilihan ganda dan esai, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja, cukup menggunakan handphone atau komputer yang terhubung ke internet.

Guru berpendapat bahwa LKPD berbasis teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik. LKPD seperti ini juga dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pendidikan Pancasila secara lebih mendalam dan relevan. Namun, hingga saat ini, pengembangan LKPD berbasis pendekatan inovatif masih terbatas, sebagian besar LKPD yang digunakan di sekolah dasar saat ini masih berfokus pada soal latihan saja. Widodo (2017:190) mengungkapkan, "sayangnya, banyak dari LKPD tersebut belum dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam aktivitas yang eksploratif atau kolaboratif. Padahal, aktivitas semacam ini penting untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran modern."

Salah satu *platform* yang bisa digunakan untuk membuat LKPD elektronik interaktif adalah *Liveworksheet*. Dengan menggunakan LKPD elektronik berbasis *Liveworksheet*, guru hanya memerlukan *handphone* atau komputer yang terhubung dengan internet. Untuk mengakses *Liveworksheet*, peserta didik cukup menggunakan mesin pencarian seperti *Google*, tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan. Selain itu, tidak perlu lagi mencetak lembaran materi dan soal, sehingga lebih ramah lingkungan. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus dalam memahami materi dan mengerjakan soal-soal interaktif langsung di *handphone* atau komputer mereka masing-masing.

Banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan situs *Liveworksheet* dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa E-LKPD berbasis *Liveworksheet* sangat membantu dalam proses pembelajaran matematika yang valid, praktis, dan efektif (Amalia dan Lestyanto dalam Ma'rif *et al*., 2023:17). Selain itu, pemanfaatan *Liveworksheet* dalam pembelajaran juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan bahan ajar yang efektif, yang sangat praktis dan mampu menunjukkan hasil belajar yang signifikan terkait kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap konsep yang lebih abstrak (Fitriani dalam Ma'rif *et al*., 2023:17).

Pemanfaatan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* terbukti efektif dalam membantu guru mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, terutama dalam materi matematika yang bersifat konseptual. Tantangan serupa juga dihadapi oleh guru Pendidikan Pancasila, yang dapat memanfaatkan konten-konten yang ada di situs *Liveworksheet* untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik. Salah satunya adalah materi mengenai keberagaman sosial dan budaya, yang mencakup banyak gambar dan pengetahuan tentang keragaman suku, bangsa, agama, ras, serta perbedaan kelompok yang ada di Indonesia. Dengan menggunakan platform ini, guru dapat lebih menggali dan mengembangkan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Elemen Bhinneka Tunggal Ika di Sekolah Dasar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik yang masih kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya media pembelajaran yang interaktif.
3. Sebagian besar LKPD cetak yang digunakan di sekolah masih mengharuskan penggunaan kertas dalam jumlah besar, yang dapat memakan waktu dalam pembuatan dan pengimplementasian materi serta soal-soal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan penerapan E-LKPD yang berbasis *Liveworksheet* untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran Pancasila, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih

interaktif dan berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yang dapat memperkaya pembelajaran, menjadikannya lebih dinamis dan efektif, serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam mempelajari nilai-nilai Pancasila.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase B elemen Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase B elemen Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar yang memenuhi kriteria praktis?
3. Bagaimana pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase B elemen Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar yang memenuhi kriteria efektif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase B elemen Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase B elemen Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar yang memenuhi kriteria praktis.
3. Untuk menghasilkan pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila fase B elemen Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar yang memenuhi kriteria efektif.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yang dapat menjadi sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah, dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya dalam Pendidikan Pancasila, serta mata pelajaran lainnya yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan penerapan E-LKPD berbasis *Liveworksheet*, pembelajaran bisa menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan diharapkan bisa membantu para guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan beragam, sehingga peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pelajaran. Selain itu, penggunaan E-LKPD berbasis teknologi juga akan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih efisien.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian in diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada peserta didik dengan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih menarik. Hal ini diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memahami materi Pancasila. Di samping itu, pendekatan yang lebih interaktif akan mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan berkomunikasi lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan E-LKPD, khususnya yang menggunakan *platform* seperti *Liveworksheet* untuk menciptakan pembelajaran yang lebih

interaktif dan berkualitas, serta dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat Akademis

Secara khusus penelitian ini menambah literatur mengenai pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar, serta dapat juga digunakan sebagai bahan untuk mendorong model pembelajaran yang lebih relevan, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan pada saat ini.

G. Spesifikasi Produk Penelitian

Pengembangan penelitian ini untuk menghasilkan media atau bahan ajar pembelajaran berupa E-LKPD berbasis *liveworksheet* yang efektif, valid, dan praktis untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IV SD. Penelitian ini dilakukan dengan proses pengembangan untuk memastikan produk yang dihasilkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru. E-LKPD ini berfungsi sebagai solusi untuk mendorong minat belajar peserta didik dan memudahkan guru dalam menilai pemahaman, dan perkembangan belajar peserta didik. Adapun spesifikasi produk penelitian pengembangan media ajar E-LKPD berbasis *liveworksheet* sebagai berikut:

1. Peneliti mengembangkan LKPD elektronik berbasis *Liveworksheet* yang dirancang untuk dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Produk ini bertujuan untuk mempermudah interaksi antara peserta didik dan materi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi.
2. LKPD elektronik yang dikembangkan disusun dalam format yang terstruktur sebagai berikut:
   a. Halaman sampul yang berisi informasi penting, seperti judul LKPD, nama dan nomor induk mahapeserta didik peneliti, logo Universitas Bung Hatta, logo Tut Wuri, serta logo kurikulum yang berlaku. Halaman ini juga

mencantumkan materi pembelajaran Pancasila yang akan dijelaskan dalam LKPD dan kelas yang relevan.

b. Halaman identitas peserta didik, yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan petunjuk penggunaan LKPD elektronik. Bagian ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas kepada peserta didik tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam pembelajaran ini.
c. Petunjuk penggunaan LKPD elektronik, yang menjelaskan bagaimana peserta didik dapat menavigasi dan mengakses materi serta soal-soal interaktif dengan mudah.
d. Sampul topik pembelajaran yang menunjukkan topik atau subtopik yang akan dibahas dalam sesi tersebut, memberi gambaran jelas tentang apa yang akan dipelajari.
e. Ringkasan materi yang disajikan dalam bentuk video atau audio, serta informasi dan panduan singkat yang akan membantu peserta didik dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Bagian ini merangkum materi yang dipelajari dan menyertakan pertanyaan-pertanyaan terkait untuk mendorong peserta didik berpikir lebih mendalam tentang konsep yang diajarkan.
f. Tombol finish yang menandakan bahwa peserta didik telah selesai mengerjakan semua soal dan dapat mengakhiri sesi pembelajaran tersebut.

Setelah disusun, LKPD elektronik ini dibagikan melalui tautan (*link*) yang dapat diakses menggunakan perangkat digital seperti ponsel, laptop, atau komputer yang terhubung dengan koneksi internet. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengakses materi dan mengerjakan LKPD kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas

Penelitian ini membawa kebaharuan dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik yang berbasis *Liveworksheet* untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila. Apa yang membuat penelitian ini baru adalah

penggunaan *Liveworksheet* sebagai *platform* yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran melalui perangkat *handphone* atau komputer, yang sebelumnya tidak banyak diterapkan untuk Pancasila di kelas IV SD. Ini memberikan cara baru untuk belajar, yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh peserta didik.

Penelitian ini juga memiliki orisinalitas karena LKPD yang dikembangkan tidak hanya berisi soal-soal biasa, tetapi juga menyertakan video, audio, dan soal-soal interaktif, yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan cara ini, pembelajaran tentang Pancasila yang biasanya bersifat abstrak bisa menjadi lebih berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Selain itu, penggantian LKPD cetak dengan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* juga mengatasi masalah penggunaan kertas yang berlebihan dalam pembelajaran. Dengan cara ini, tidak hanya pembelajaran yang menjadi lebih efisien, tetapi juga ramah lingkungan, karena mengurangi pemborosan kertas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga manfaat praktis bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas, dengan menawarkan media pembelajaran yang lebih modern dan efektif

I. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran jelas tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga memastikan setiap konsep dapat dipahami dan diterapkan secara konsistem tanpa kesalahan penafsiran. Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Selain mengajarkan teori, mata pelajaran ini juga bertujuan untuk membuat peserta didik lebih toleran, menghargai keragaman,

dan aktif dalam menjaga persatuan bangsa Indonesia. Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti kerja sama, gotong-royong, dan tanggung jawab. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila berperan sebagai landasan moral bagi peserta didik dalam berpartisipasi dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan berkeadilan sosial.

2. *Liveworksheet*

Liveworksheet adalah platform berbasis web yang memungkinkan guru untuk membuat LKPD dalam bentuk digital dan interaktif. Melalui platform ini, guru dapat membuat berbagai jenis soal, seperti pilihan ganda, esai, soal isian singkat, serta soal yang dilengkapi dengan media seperti video, audio, dan gambar. Peserta didik dapat mengakses LKPD ini langsung di perangkat mereka, seperti *handphone*, laptop, atau komputer, selama terhubung dengan internet.

Berbeda dengan LKPD cetak yang berisi soal-soal di lembaran kertas, *Liveworksheet* memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan menggunakan platform ini, peserta didik tidak hanya menjawab soal, tetapi juga dapat berinteraksi langsung dengan materi melalui fitur media multimedia yang lebih menarik, seperti video penjelasan, audio, dan grafik interaktif yang memudahkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.